

BAHAN AJAR

UNIT 1

Satuan Pendidikan : SMP
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi Pokok : Teks Persuasi
Waktu : 4 x 40 menit
Kelas/Semester : VIII/2

KOMPETENSI INTI

KI-3	KI-4
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan	3.4.1 Menelaah saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan atas permasalahan aktual dari teks persuasi yang didengar atau dibaca.

<p>aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca.</p>	<p>3.4.2 Menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar atau dibaca.</p> <p>3.4.3 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca.</p>
<p>4.4 Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis atau lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>4.4.1 Menyajikan teks persuasi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan daya tarik isi, struktur, dan kaidah keahasaannya.</p>

TUJUAN

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Teks Persuasi

1. Peserta didik dapat menelaah saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan atas permasalahan aktual dari teks persuasi yang didengar atau dibaca.
2. Peserta didik menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar atau dibaca.
3. Peserta didik dapat menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari berbagai sumber yang didengar atau dibaca.
4. Peserta didik dapat menyajikan teks persuasi secara tulis atau lisan dengan memperhatikan daya tarik isi, struktur, dan kaidah keahasaannya.



Pernahkah kamu mempengaruhi orang lain untuk merasa berfikir atau berperilaku seperti yang kamu inginkan? Atau pernahkah kamu terbujuk oleh orang lain dalam hal-hal tertentu?, fenomena tersebut menandakan bahwa hal-hal yang bersifat persuasif merupakan sesuatu yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi kali ini akan dijelaskan lebih rinci mengenai teks persuasi yang tentunya akan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

A. Menemukan Ajakan dalam Teks Persuasi

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan dapat menelaah saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan atas permasalahan aktual dari teks persuasi yang didengar atau dibaca.

1. Pengertian Teks Persuasi

Perhatikan teks berikut!

Seiring berkembangnya zaman, terutama di era globalisasi seperti sekarang ini, budaya barat perlahan-lahan masuk ke Indonesia dan berkembang dengan sangat pesat. Kita sebagai generasi muda seakan-akan lebih menyukai budaya barat daripada budaya asli kita sendiri dan kita seakan-akan lebih percaya diri dan merasa gaul jika meniru budaya barat. Faktanya, banyak cara yang dapat kita lakukan untuk mewujudkan rasa cinta kita terhadap bangsa Indonesia, salah satunya yaitu dengan cara melestarikan budaya yang telah diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang bangsa Indonesia. Marilah kita senantiasa untuk melestarikan dan mencintai kebudayaan lokal kita sendiri. Indonesia telah memberikan banyak sesuatu kepada kita, sekarang giliran kita untuk memberi sesuatu untuknya.

Teks di atas menyampaikan ajakan kepada pembaca. Ajakan ditujukan kepada generasi muda agar tidak terbawa arus terhadap budaya barat di era Globalisasi saat ini. Penulis juga

berharap agar generasi muda mewujudkan rasa cinta bangsa dengan cara melestarikan dan mencintai budaya lokal. Dengan karakteristik tersebut, teks di atas digolongkan ke dalam teks persuasif. Teks tersebut berisi ajakan atau bujukan. Pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut mendorong seseorang untuk mengikuti harapan atau keinginan-keinginan penulis. Sebagai tulisan yang bersifat ajakan, pernyataan-pernyataan di dalam teks tersebut cenderung "mempromosikan" sesuatu yang diperlukan pembaca.

Perhatikan pula teks berikut!

Fungsi dari antibodi membuat tubuh kita menjadi lebih tahan ketika virus COVID-19 masuk ke dalamnya, sehingga hal ini pun dapat meminimalisir gejala berat yang ada. Perlu diingat, bahwa tidak semua orang dapat divaksin. Ada beberapa kelompok masyarakat yang tidak dapat disuntik vaksin karena kondisi tertentu yang nantinya malah membahayakan. Maka dari itu, vaksinasi perlu dilakukan untuk membantu melindungi kelompok masyarakat yang rentan. Vaksin saat ini sudah tersedia dengan efektivitas yang cukup tinggi di Indonesia. Hal ini tentunya demi melindungi diri sendiri dan juga orang lain dari bahayanya COVID-19. Oleh karenanya, Yuk segera kita lakukan vaksinasi!

Teks di atas merupakan contoh lain dari teks persuasi. Di dalamnya juga terkandung ajakan. Hal itu sebagaimana yang tampak pada bagian akhir, yakni "Yuk segera kita lakukan vaksinasi!". Namun, sebelum menyampaikan ajakan tersebut, penulis mengemukakan sejumlah pendapat yang dapat mengantarkan pembaca untuk berkenan mengikutinya. Dengan demikian, di dalam teks persuasi terdapat pendapat-pendapat seperti halnya di dalam teks argumentasi. Tidak hanya pendapat namun dapat pula tersaji fakta-fakta. Di dalam teks persuasi, baik pendapat ataupun fakta digunakan dalam rangka memengaruhi pembaca agar mau mengikuti ajakan tersebut.

Perhatikan teks berikut!

Budaya merokok sungguh kental di Indonesia. Katanya rokok dapat membuat lebih konsentrasi dan meningkatkan *mood* agar menjadi lebih baik. Tapi itu semua hanya semu belaka. Faktanya, RSUP Dr. Sardjito kerap mengingatkan bahaya merokok yang dapat menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis, bronkitis hingga kanker paru akibat adanya efek karsinogenik. Tak hanya untuk perokok aktif, perokok pasif pun dapat terkena dampak dari asap rokok yang ditimbulkan. Badan Kesehatan Dunia atau WHO menyebutkan bahwasanya terdapat kasus kematian dari perokok pasif sebanyak 890 ribu dari jumlah kematian 7 juta perokok aktif di setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan meskipun asap rokok sudah menghilang, 4000 zat berbahaya masih berterbangan di udara dan dapat menjadi pemicu kanker. Tapi jangan khawatir, tidak ada kata terlambat untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Sayangi diri sendiri, keluarga dan orang di sekitar Anda dengan tidak merokok. Gunakan uang Anda untuk hal yang lebih bermanfaat. Mari berhenti merokok!

Teks di atas juga menyampaikan bujukan atau imbauan. Perhatikanlah kalimat terakhir teks tersebut. Penulis membujuk pembaca agar berhenti merokok. Sebelum itu, penulis menyampaikan sejumlah pendapat dan fakta yang dapat meyakinkan dan memengaruhi pembaca.

Pernyataan-pernyataan yang dimaksud dalam contoh teks di atas antara lain.

- a. Katanya rokok dapat membuat lebih konsentrasi dan meningkatkan *mood* agar menjadi lebih baik.
- b. RSUP Dr. Sardjito kerap mengingatkan bahaya merokok yang dapat menyebabkan penyakit paru obstruktif kronis, bronkitis hingga kanker paru akibat adanya efek karsinogenik.
- c. Tak hanya untuk perokok aktif, perokok pasif pun dapat terkena dampak dari asap rokok yang ditimbulkan. Badan Kesehatan Dunia atau WHO menyebutkan bahwasanya terdapat kasus kematian dari perokok pasif sebanyak 890 ribu dari jumlah kematian 7 juta

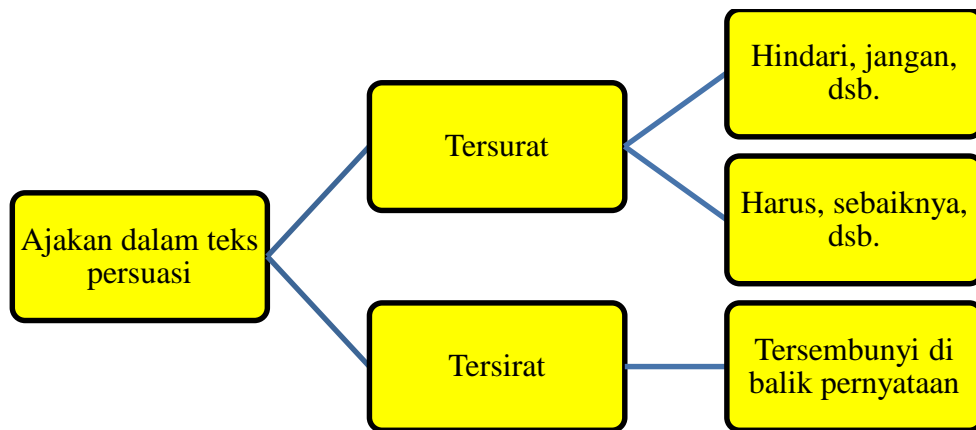
perokok aktif di setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan meskipun asap rokok sudah menghilang, 4000 zat berbahaya masih berterbangan di udara dan dapat menjadi pemicu kanker.

Di samping menggunakan fakta, penulis dapat pula menggunakan pendapat para ahli. Juga bisa menggunakan cara lainnya yang sekiranya dapat memperkuat ajakan atau imbauan yang diberikan.

Isi Teks Persuasi		
Argumentasi	Fakta	Ajakan

2. Ajakan dalam Teks Persuasi

Dalam materi sebelumnya telah diketahui bahwa teks persuasi ditandai oleh adanya bujukan, imbauan, atau ajakan. Adapun yang dimaksud dengan ajakan adalah kata-kata atau perbuatan untuk mengajak atau mengundang. Sedangkan ajakan dapat pula berarti anjuran, imbauan, dan sebagainya (untuk melakukan sesuatu). Seperti cuplikan-cuplikan di atas bahwa suatu ajakan ditandai dengan kata-kata *harus*, *hendaknya*, *sebaiknya*, *usahakanlah*, *jangan*, *hindarilah*, dan sejenisnya. Di samping itu, tidak melulu ajakan bersifat tersurat. Perlu diketahui bahwa tidak sedikit pula teks persuasi yang menyampaikan ajakan secara tersirat. Walaupun tidak dinyatakan secara langsung, pembaca harus tetap memahami bahwa teks tersebut berisi suatu ajakan atau bujukan agar pembaca dapat berbuat sesuatu sesuai dengan harapan penulisnya.



B. Menyimpulkan Isi Teks Persuasi

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar atau dibaca.

1. Simpulan Isi Teks Persuasi

Simpulan adalah rumusan akhir tentang sesuatu (misalnya, teks). Simpulan disusun berdasarkan pemahaman atau penalaran kita terhadap keseluruhan isi teks itu. Karena isi teks persuasi berkenaan dengan ajakan, maka kesimpulan tidak jauh dari jawaban atas pertanyaan "Mengajak apa teks persuasi itu?".

Perhatikan cuplikan teks berikut!

Buku merupakan jendela dunia. Dengan membaca, seseorang akan dapat memahami berbagai macam fenomena yang terjadi di belahan dunia lain bahkan di luar bumi sekalipun tanpa perlu mengunjungi secara langsung. Kebiasaan membaca akan membuat seseorang berwawasan luas yang berdampak secara langsung terhadap kehidupan sehari-hari terutama dalam pemecahan masalah. Jadi, biasakan dan terapkan budaya membaca sehingga akan tercipta kualitas diri yang lebih baik.

Teks di atas berisi bujukan kepada pembaca untuk membiasakan dan menerapkan budaya membaca. Dari teks di atas juga dapat diambil sebuah kesimpulan yakni budaya membaca merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan kebiasaan membaca akan tercipta kualitas diri yang baik dan sangat berdampak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Langkah-Langkah Penyimpulan Teks Persuasi

Pada materi sebelumnya, telah dijelaskan contoh mengenai kesimpulan untuk teks persuasi. Adapun langkah-langkah sistematis untuk merumuskan simpulan dari teks persuasi sebagai berikut.

- Membaca keseluruhan isi teks.
- Mencatat bagian-bagian penting dari isi teks itu.
- Memahami hubungan logis antarbagian penting teks itu.
- Merumuskan simpulan isi teks secara ringkas dan jelas.

